

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL *TALKING
STICK* PADA PEMBELAJARAN SENI TARI DI KELAS VIII
SMP NEGERI 4 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**WINDA FEBRINA
18023022/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model *Talking Stick* pada Pembelajaran Seni Tari di Kelas VIII SMP Negeri 4 Payakumbuh

Nama : Winda Febrina

NIM/TM : 18023022/2018

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

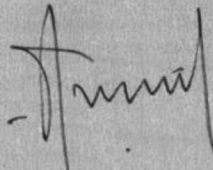
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Mei 2023

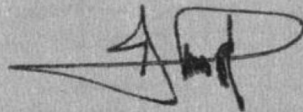
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Yuliasma, M.Pd.
NIP. 19620703 198603 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

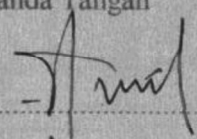
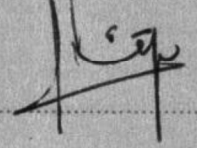
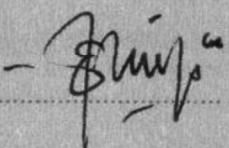
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model *Talking Stick* pada Pembelajaran
Seni Tari di Kelas VIII SMP Negeri 4 Payakumbuh

Nama : Winda Febrina
NIM/TM : 18023022/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 5 Juni 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	2. 
3. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST, M.Sn.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Febrina
NIM/TM : 18023022/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model *Talking Stick* pada Pembelajaran Seni Tari di Kelas VIII SMP Negeri 4 Payakumbuh”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeindra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Winda Febrina
NIM/TM. 18023022/2018

ABSTRAK

Winda Febrina, 2023. Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model *Talking Stick* pada Pembelajaran Seni Tari di Kelas VIII SMP Negeri 4 Payakumbuh. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar seni tari siswa dengan model *Talking Stick* di Kelas VIII SMPN 4 Payakumbuh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang tergolong pada penelitian kualitatif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung berupa tes tertulis (kognitif). Penelitian ini memakai 2 siklus, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data dianalisis dengan menggunakan rumus presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *talking stick* dalam pembelajaran seni tari dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran siklus I belum berhasil dengan baik karena masih banyak siswa yang kurang serius dalam belajar, untuk itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran siklus II sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan pada masing-masing tahap hampir semuanya terlaksana, siswa giat belajar dan aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Rata-rata hasil belajar tes tertulis siswa pada siklus I adalah 58.82% dan rata-rata hasil belajar tes tertulis siswa pada siklus II menjadi 85,29%. Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *talking stick* pada pembelajaran seni tari.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Talking Stick Pada Pembelajaran Seni Tari di Kelas VIII SMP Negeri 4 Payakumbuh”. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan umat Islam Nabi Muhammad SAW, sebagai manusia yang istimewa dan paling berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat islam ke alam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan di akhirat seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna mencapai gelar sarjana Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Selama proses penelitian, peneliti tidak lepas dari proses bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yuliasma, S.Pd., M.Pd, Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk melakukan bimbingan dengan arahan, motivasi, serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Tim Penguji, Ibu Afifah Asriati, S. Sn., M.A, Dosen Penguji I dan Ibu Herlinda Mansyur, SST., M. Sn, Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberi masukan, kritik dan saran demi kesempurnaan penulis skripsi ini.

3. Bapak Dr. Sycilendra, S.Kar, M. Hum dan Bapak Harisnal Hadi, S.Pd, M.Pd, Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen dan Staf Tata Usaha Departemen Sendratasik yang telah memberikan motivasi serta semangat pada peneliti
5. Teristimewa untuk Papa tercinta Asril S. Pd dan Mama tercinta Irna Dewi S. Pd. yang telah membesarkanku, mendidik, selalu memberikan semangat, dukungan, moril dan do'a sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada saudara-saudara kandungku, Aulia Febrian, Andhika Hidayat, Nola Riski Asriani dan Rendi Agusril, yang selalu memberikan dukungan do'a dan perhatian yang tak terhingga.
7. Kepada sahabat yang selalu menemani hari-hariku dari awal hingga akhir perjuangan ini yang selalu ada dan memberi semangat tak henti.
8. Kepada teman-teman Sendratasik 2018 yang seperjuangan telah memberikan semangat dan semoga sukses untuk teman-teman semuanya.
9. Kepada semua orang tercinta yang selalu memberikan semangat dan mendoakan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kemudian kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu.
11. *"Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna tthank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting"*.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat Penelitian dan Subjek Penelitian.....	26
C. Instrumen Penelitian.....	26
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan	98

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Penilaian Tengah Semester I Kelas VIII Tahun Ajaran 2022/2023	4
2. Daftar Nama Guru SMP N 4 Payakumbuh	47
3. Proses Pembelajaran Seni Tari pada Siklus I Pertemuan 1	63
4. Proses pembelajaran Seni Tari pada Siklus I Pertemuan 2.....	73
5. Hasil Belajar Siswa Siklus I	81
6. Proses Pembelajaran Seni Tari pada Siklus II	92
7. Hasil Belajar Siswa Siklus II	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	22
2. Alur Kegiatan PTK.....	25
3. SMP N 4 Payakumbuh	37
4. Siswa Diskusi	56
5. Proses Pembelajaran	60
6. Guru Menjelaskan Model <i>Talking Stick</i>	61
7. Proses Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	66
8. Guru Memberikan Ulasan.....	68
9. Siswa Diskusi	70
10. Persiapan Pembelajaran Menggunakan Model <i>Talking Stick</i>	72
11. Guru Memberikan Tongkat Untuk Memulai Pembelajaran Model <i>Talking Stick</i>	76
12. Siswa Mengulirkan Tongkat Kepada Temannya.....	77
13. Siswa Diberikan Pertanyaan Ketika Musik Telah Berhenti	77
14. Pelaksanaan Tes Tertulis	79
15. Pelaksanaan Tes Tertulis	80
16. Grafik Hasil Belajar Pada Siklus I Menggunakan Posttest	83
17. Siswa Diskusi	88
18. Guru Menampilkan Video Tari Kreasi Gaya Tradisional	91
19. Guru Memberikan Tongkat Kepada Siswa.....	96
20. Siswa Mengulirkan Tongkat.....	96
21. Siswa Diberikan Pertanyaan Ketika Musik Telah Berhenti	97
22. Guru Memberikan Ulasan Materi.....	99
23. Pelaksanaan Tes Tertulis	100
24. Grafik Hasil Belajar Pada Siklus II Menggunakan Posttest	103
25. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	106

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini sebuah bangsa dianggap maju jika bangsa tersebut bisa hidup bersaing dan berbagi dalam kancah pengetahuan dan teknologi terkini. Kualitas pendidikan di banyak negara menjadi faktor penopang kehidupan bangsa itu. Pendidikan bagi bangsa Kesatuan Republik Indonesia adalah hak sekaligus kewajiban warga negara. Seperti disebut dalam Batang Tubuh UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1 bahwa “Setiap warga negara berhak dan wajib mendapatkan pendidikan”. Sedangkan pada Ayat 2-nya menjelaskan “Pelaksanaan pendidikan diatur berdasarkan undang-undang”. Sesuai Pasal 31 ini, negara memberi jaminan pendidikan setiap peserta didik berkesempatan sama untuk menjadi cerdas karena pengetahuan, terdidik dalam sikap dan cakap karena keterampilannya.

Pendidikan merupakan usaha untuk dapat mengembangkan potensi diri seseorang melalui proses pembelajaran. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Ada banyak bidang studi di sekolah pada berbagai jenjang pendidikan mengarahkan tujuan belajar pada ketiga ranah tersebut. Ada dalam

kelompokilmu pasti (eksata), maupun dalam kelompok ilmu sosial humaniora, seperti pelajaran seni budaya. Yang di dalamnya tercakup seni tari. SMP Negeri 4 Payakumbuh yang beralamat di Jl. St. Syahrir Kel. Pakan Sinayan Kec. Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh.

Tujuan belajarnya tentu sesuai kurikulum. Sekolah ini secara penuh memakai Kurikulum 2013 (K13) sejak tahun 2014. Sejak 2017 memakai K13 revisi 2016. Kurikulum menjelaskan bahwa sumber materi pembelajaran di sekolah, dimana berasal dari guru sebagai nara-sumber dan teknologi sebagai media-sumber. Khusus dari media-sumber, media selayaknya adalah alat bantu dan guru sumber utamanya. Arti keberadaan guru di depan kelas tetap sebagai ujung tombak pembelajaran di sekolah yang tidak tergantikan media.

Secanggih apapun media dalam pembelajaran, keberhasilannya tetap di pundak guru. Namun sebaliknya, sekedar mengandalkan potensi guru untuk belajar, apalagi di zaman saat ini, juga bukan pemikiran hebat. Hanya mengandalkan guru satu-satunya sumber pelajaran di kelas, amat tidak relevan lagi dengan perkembangan zaman teknologi saat ini. Berarti untuk keberhasilan belajar seni tari di sekolah, penggunaan media yang *up to date*, diikuti tujuan belajar yang jelas, metode yang baik, serta penilaian yang valid, merupakan faktor utama keberhasilan pembelajaran seni tari di kelas. Contoh media yang *up to date* adalah powerpoint, yang dapat dirancang sebagai tayangan visual *character* (teks), *image* (gambar), yang dipadukan video dan audio. Agar di dalam pembelajaran siswa tidak cepat bosan dan mengantuk

diperlukan model pembelajaran yang menyenangkan sehingga membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam mewujudkan tercapainya proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan pendidik memerlukan model pembelajaran yang harus sesuai dengan karakteristik materi pelajaran yang diberikan. Ada berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Beberapa jenis model pembelajaran yaitu model kontekstual, model kooperatif, model *talking stick* dan masih banyak model pembelajaran lainnya.

Fakta lapangan hasil observasi awal tanggal 25 Juli 2022 pada pembelajaran seni tari di kelas VIII SMP N 4 Payakumbuh, telah menarik perhatian peneliti sehingga memiliki niat hendak meneliti di sekolah ini. Saat observasi yang terlaksana itu, peneliti berkesempatan bertemu tatap muka langsung dengan guru seni budaya di sekolah, yang dalam proses pembelajarannya masih model konvensional yang hanya memberikan tugas melalui buku paket atau LKS yang telah disediakan oleh sekolah sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung kebanyakan siswa menjadi cepat bosan, berbicara dengan temannya, tidur, dan melakukan kegiatan lainnya. Guru hanya mengandalkan buku paket Seni Budaya Kelas VIII dan Lembar Kerja Siswa atau buku LKS, tentu kurang sesuai dengan KD 3.1. Memahami keunikan gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur

pendukung tari. Tarian yang dipelajari dalam materi ini yaitu tari kreasi gaya tradisional Minangkabau seperti tari Piring, tari Payung dan tari Indang.

Sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan dan tidak ingin mengemukakan pendapat, siswa tidak sepenuhnya memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru yang mengakibatkan pada pembelajaran menjadi kurang efektif dan hasil belajar siswa yang menurun.

Tabel 1. Rata-rata Penilaian Tengah Semester I Kelas VIII Tahun ajaran 2022/ 2023

No	Kelas	Nilai Rata-Rata		KKM
		Teori	Praktek	
1	VIII.1	74	80	74
2	VIII.2	80	83	74
3	VIII.3	66	77	74
4	VIII.4	53	78	74

Sumber : Hasil Penilaian Tengah Semester yang diperoleh dari guru Seni Budaya kelas VIII SMP N 4 Payakumbuh

Dari tabel diatas, diperoleh kelas VIII.4 memiliki hasil belajar penilaian tengah semester yang rendah dari kelas lain dan belum mencapai ketuntasan dalam belajar seni tari. Pembelajaran seni tari di kelas ini siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran, kurang aktif dan kurang percaya diri jika ditugaskan oleh guru. Guru hanya memberikan LKS untuk menyampaikan materi teori dan di bidang praktek diberikan kebebasan dalam mencari tarian, tentu tidak sesuai dengan KD yang telah ditetapkan dan tingkat pemahaman siswa dalam tari kreasi. Dengan hanya membaca LKS dan buku paket seni budaya tersebut membuat siswa menjadi bosan dan sering berbicara dengan teman sehingga kondisi kelas menjadi tidak kondusif. Dengan cara model

belajar seperti diatas menjadi kurang diminati dan siswa menjadi kurang tertarik dengan pembelajaran, ditambah pembelajaran tari hanya dengan memakai satu metode pemberian tugas, tanpa ditunjang dengan penggunaan metode lain atau model pembelajaran lain, karena hal tersebut tidak dapat membuat daya tarik sendiri dan hasil yang akan dicapai dalam proses pembelajaran dapat tercapai. Untuk itu peneliti ingin menerapkan model *talking stick* dalam proses pembelajaran sebagai salah satu model pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model *talking stick* merupakan proses pembelajaran dengan menggunakan tongkat yang berfungsi sebagai alat untuk menentukan siswa yang akan menjawab soal. Dengan model *talking stick* siswa ikut terlibat dalam proses pembelajaran yang mana diawal pembelajaran siswa dilibatkan untuk membaca bukunya kembali dan di dalam permainan setelah membaca materi pembelajaran dijalankan tongkat yang diiringi dengan musik, tongkat ini akan menuntun serta menuntut siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya dan bertujuan agar siswa terbiasa sekaligus mudah untuk mengingat pelajaran yang telah diberikan. Selain itu, model *talking stick* mempunyai keunggulan, yakni menguji kesiapan siswa, membuat siswa memahami dengan cepat dan membuat siswa belajar lebih giat, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Suprijono, 2009).

Penggunaan model *talking stick* sebagai model belajar dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran maupun dalam menyatakan materi tugas sesuai dengan poin-poin konsep yang jelas dan mudah dipahami.

Proses pembelajaran harus diatur sedemikian rupa untuk tercapainya proses pembelajaran yang diinginkan. Proses pembelajaran dimulai dari perencanaan (penyusunan perangkat pembelajaran), kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Ketiga proses ini berkesinambungan dan memiliki keterkaitan antar satu dengan yang lainnya. Perencanaan yang baik akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran, sementara untuk mengetahui kualitas pembelajaran harus dilakukan evaluasi pembelajaran dan hasil evaluasi merupakan bahan pertimbangan untuk menyusun perencanaan pembelajaran selanjutnya. (Heri Susanto, 2014:85).

Sesuai dengan pendapat di atas maka penggunaan model *talking stick* sebagai model belajar yang membantu siswa lebih aktif dan menyenangkan dalam mengeluarkan pendapat sehingga dapat melatih keterampilan mengkomunikasikan pembelajaran seni budaya. Dengan model pembelajaran *talking stick* siswa dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya untuk menyelesaikan suatu permasalahan melalui berpikir kritis, sikap dan tingkah laku lebih kreatif dan inovatif dalam seni tari. Dengan demikian, pembelajaran diharapkan menjadi bermakna dan tujuan pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan akan dapat tercapai.

Berdasarkan permasalahan, maka penelitian ini penting dilakukan, untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian tentang “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Talking Stick* Pada Pembelajaran Seni Tari di Kelas VIII SMP N 4 Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi dalam penelitian ini beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang hanya bersumber dari LKS dan buku paket Seni Budaya.
2. Hasil belajar seni tari siswa yang rendah.
3. Model pembelajaran seni tari di SMP N 4 Payakumbuh.

C. Batasan Masalah

Masalah pada penelitian ini dibatasi pada permasalahan tentang “Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model *Talking Stick* Pada Pembelajaran Seni Tari di Kelas VIII SMPN 4 Payakumbuh”.

D. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan dengan: “Apakah dengan menggunakan model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar seni tari siswa di Kelas VIII SMPN 4 Payakumbuh ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar seni tari siswa dengan model *Talking Stick* di Kelas VIII SMPN 4 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kemajuan yang lebih baik dalam pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam menggunakan model *Talking Stick*.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan bacaan dan referensi pengembangan bentuk-bentuk tugas dalam pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran yang membantu pemecahan masalah tugas siswa.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mendorong peserta didik untuk memperoleh hasil pembelajaran lebih baik dalam memahami materi yang diajarkan.